

Implementasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Medan Dalam Upaya Mengatur Pelayanan Jaringan Radio

Miftahul Jannah Hasibuan¹, Nur Ahmadi Bi Rahmani²
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
Email: miftahulhasibuan5@gmail.com¹, nurahmadi@gmail.com²

Abstract

Radio monitoring is a way of regulating the use of radio frequency spectrum by broadcasting media in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia, this is regulated by the Directorate of Resources and Equipment of Post and Technology Data (Ditjen SDPPI) which is responsible for carrying out the functions of regulating, supervising and controlling the frequency spectrum using radio monitoring to monitor, observe, and control the use of frequency spectrum by broadcasting media in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The purpose of this study was to find out how the implementation of Class 1 Medan's Class 1 Radio Frequency Spectrum Monitoring Center in an effort to regulate radio services. This research is a qualitative research that is descriptive in nature, namely describing and explaining the problem according to the facts in the field.

Keywords: *Implementation, Monitoring, Radio Frequency Spectrum*

Abstrak

Radio monitoring adalah cara pengaturan penggunaan spektrum frekuensi radio oleh media penyiaran di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, hal ini diatur oleh Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Data Pos dan Teknologi (Ditjen SDPPI) yang bertanggungjawab dalam melaksanakan fungsi pengaturan, pengawasan, dan pengendalian spektrum frekuensi menggunakan radio monitoring untuk memantau, mengamati, dan mengendalikan penggunaan spektrum frekuensi oleh media penyiaran di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Medan dalam upaya mengatur Pelayanan Radio. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni menggambarkan dan menjelaskan masalah sesuai dengan fakta di lapangan.

Kata Kunci: Implementasi, Monitoring, Spektrum Frekuensi Radio

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi ini, terjadi beberapa perubahan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang akan mempengaruhi cara pandang dan cara kerja suatu organisasi atau lembaga. Seseorang yang ahli di bidangnya harus bertanggung jawab atas perubahan arah yang sangat besar ini, yang membutuhkan perubahan terarah dan terstruktur dengan baik dalam hal informasi atau digitalisasi.

Instansi yang mengontrol pengoperasian spektrum frekuensi radio secara terus menerus dan berkelanjutan adalah kegiatan pemantauan pita spektrum frekuensi radio kelas 1 (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1). Hal itu harus didukung oleh infrastruktur teknologi yang digunakan agar dapat digunakan secara keseluruhan dan dikendalikan oleh petugas operasional.

Kemajuan teknologi modern, yang telah merasuki setiap industri, akan berdampak pada perilaku, gaya kerja, dan sikap. Perubahan ini memerlukan modifikasi besar. Maka dengan adanya fenomena ini diharapkan organisasi pemantau spektrum frekuensi radio telah memantau setiap lokasi di Indonesia sehingga dapat terlindung dari pesan bahaya yang bisa mengganggu kesehatan dan keselamatan bagi kehidupan masyarakat.

Sejak tahun 1981, Indonesia telah mengucurkan dana untuk pembangunan infrastruktur perangkat monitor spektrum frekuensi dengan harapan agar setiap tempat di Indonesia dapat terpantau dan konsumen spektrum frekuensi dapat terlindung dari transmisi yang mengganggu.¹

Dalam sistem komunikasi radio, gangguan akibat energi yang tidak diinginkan disebabkan oleh satu atau kombinasi pancaran, radiasi, atau induksi ke dalam penerimaan yang terjadi setelah energi yang tidak diinginkan dihilangkan. Gangguan ini hanya berfungsi untuk menurunkan kualitas, menyebabkan kesalahpahaman, atau mengakibatkan hilangnya data yang diperoleh.

Radio adalah metode komunikasi massa dengan berbagai tujuan informasi. Intinya, media akan dilihat sebagai sarana penyampaian melalui saluran yang membawa pesan yang dimaksudkan untuk dibagikan kepada khalayak yang lebih luas. Saat ini terbukti bahwa radio dan bentuk media massa lainnya sama-sama berfungsi

¹ Yourdan, Evaluasi Pemanfaatan Infrastruktur Perangkat Monitor Spektrum Frekuensi Radio Di Padang, (Jurnal Buletin Pos dan Telekomunikasi Vol. 11 No. 4 Desember 2013 :293-306). Di akses pada tanggal 20 Maret 2021.

untuk menyebarkan pesan.²

Karena transmisi radio telah berkembang jauh lebih cepat akhir-akhir ini daripada di masa lalu, pusat pemantauan spektrum sangat penting. Penggerak lain Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pemantauan Spektrum Frekuensi di setiap provinsi adalah Kementerian Komunikasi dan Teknologi Data Republik Indonesia.³

Bahkan setelah gangguan frekuensi mulai menurun di seluruh Indonesia pada tahun 2010, fungsi Balai Pemantauan Spektrum Frekuensi/Lokasi dalam menjaga keamanan penggunaan alat dan perangkat komunikasi menjadi sangat penting. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Implementasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Medan Dalam Upaya Mengatur Pelayanan Radio.”**

KAJIAN TEORI

Penulis membatasi kajian teori penelitian sehingga lebih sempit terfokus pada satu masalah yakni mengenai implementasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Medan dalam upaya mengatur Pelayanan Radio.

1. Pengertian Implementasi

Di lihat dari Bahasa Inggris penggunaan kata kerja to implement, artinya adalah mempraktekkan. Definisi sederhana dari implementasi meliputi penerapan dan pelaksanaan.⁴Purwanto dan Sulistyastuti mendefinisikan implementasi sebagai tindakan yang dilakukan oleh para pelaksana dalam upaya mewujudkan kebijakan dimana output kebijakan tersebut disalurkan kepada kelompok sasaran (to provide the policy product).⁵

Implementasi, menurut Agustino, adalah suatu proses dinamis di mana para pelaksana kebijakan melakukan satu atau lebih tindakan untuk akhirnya menghasilkan keluaran yang sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan yang bersangkutan.⁶ Sementara itu, implementasi, seperti yang dijelaskan oleh Ketika undang-undang

² Yunita, Ria. Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Memperthankan Eksistensi Radio Dangdut Terdepan di Jakarta. Jurnal Komunikasi (Vol. VIII No. Maret 2017).

³ <https://diskominfotik.sumbarprov.go.id/details/news/89/menteri-rudiantara-peran-balai-monitor-spektrum-frekuensi-radio-penting.html>

⁴ Arianda Firdianti, Implementasi Manejemen Berbasis Sekolah Dala Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), Hlm. 19

⁵ Purwanto dan Suistyastuti, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, (Jakarta: Bumi Aksara. 1991), Hlm. 21.

⁶ Agustiono, Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn, <http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 5 September 2010, hlm 139

ditulis dan program diberi wewenang, kebijakan, manfaat, dan bahkan keluaran aktual, Ripley dan Franklin adalah yang terjadi. Implementasi ini memuat perilaku para aktor, khususnya birokrat yang bertanggung jawab menjalankan program.⁷

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah rangkaian acara yang diambil sebagai hasil dari pilihan yang dibuat dengan seperangkat maksud dan tujuan tertentu. Kegiatan tertentu diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Dengan demikian, adalah mungkin untuk mendefinisikan implementasi sebagai pelaksanaan beberapa operasi untuk mewujudkan maksud atau tujuan tertentu.⁸

2. Monitor Spektrum

Handbook of Spectrum Monitor yang diterbitkan oleh International Communication Union (ITU) 2002 menyatakan bahwa *Spectrum Monitor* berfungsi untuk melihat dan mendengar dari proses manajemen spektrum. Perlunya pemantauan spektrum adalah karena pada kenyataannya pemakaian spektrum dengan legal tidak menjamin penggunaannya sesuai planning. Spektrum frekuensi digunakan secara lokal, regional, atau internasional setiap hari sepanjang tahun, selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Mirip dengan ini, pemantauan spektrum berkelanjutan diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran monitor. Spektrum frekuensi berfungsi untuk memfasilitasi proses manajemen spektrum.

3. Frekuensi Radio

Gelombang frekuensi elektromagnetik apa pun, termasuk yang dipakai sebagai sinyal komunikasi contohnya radio, siaran televisi, telepon seluler, dan transmisi satelit, atau sinyal radar, yang berada di antara kisaran 3 kilohertz atau kurang hingga sekitar 300 gigahertz disebut sebagai frekuensi radio.

Ketika AC diterapkan ke antena, spektrum yang dihasilkan disebut sebagai frekuensi radio. Transmisi frekuensi radio (RF) adalah arus listrik yang bergantian antara tegangan positif dan negatif sepanjang waktu. Transisi dari positif ke negatif ke keadaan positif dikenal sebagai osilasi ini, atau siklus listrik.

⁷ Ripley, Renal B. And Greace A. Franklin. *Policy Implementation and Bureaucracy*, (Chicago-Illions: second edition, the Dorsey Press, 1986), Hlm. 148.

⁸ Syahrudin, *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Studi Kasus*, (Bandung: Nusa Media, 2020), Hlm. 26.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif lapangan digunakan dalam penelitian penulis untuk penelitian ini. Data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diteliti dengan menggunakan fakta-fakta sebelum menyusun hipotesis, atau berupa kata dan kalimat, dikenal dengan penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan informasi dalam setting alami dengan tujuan menerangi fenomena yang diamati di lapangan.⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan memanfaatkan frase, kata, dan kalimat, penelitian deskriptif bertujuan untuk mengkarakterisasi situasi lapangan dari segi fakta (nyata) lokal¹⁰

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode inti Monitor dipecah menjadi tiga langkah: membuat standar implementasi, menilai implementasi, dan menghitung perbedaan antara implementasi dan rencana dan standar. Dun (1981) menegaskan bahwa monitor melakukan empat tugas: kepatuhan, audit, pelaporan (accounting), dan penjelasan (explanation).

Penggunaan spektrum frekuensi radio untuk kegiatan rutin semakin meluas seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, penyelenggaraan telekomunikasi khusus, penyelenggaraan penyiaran, navigasi, dan keselamatan, penyelenggaraan radio amatir dan KRAP, serta penyelenggaraan sistem peringatan dini bencana alam, semuanya sangat membantu masyarakat luas. Frekuensi radio harus digunakan secara terkendali untuk menjamin pemanfaatan yang sistematis, efektif, dan bebas interferensi serta mencegah interferensi karena gelombang radio tidak mengenal batas wilayah atau negara.

Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Medan telah menerapkan kriteria pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 khususnya di kota Medan dalam upaya pengaturan layanan radio. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kepala Balai Pengujian Perangkat Telekomunikasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kalibrasi Pengukuran.¹¹

⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), Hlm.

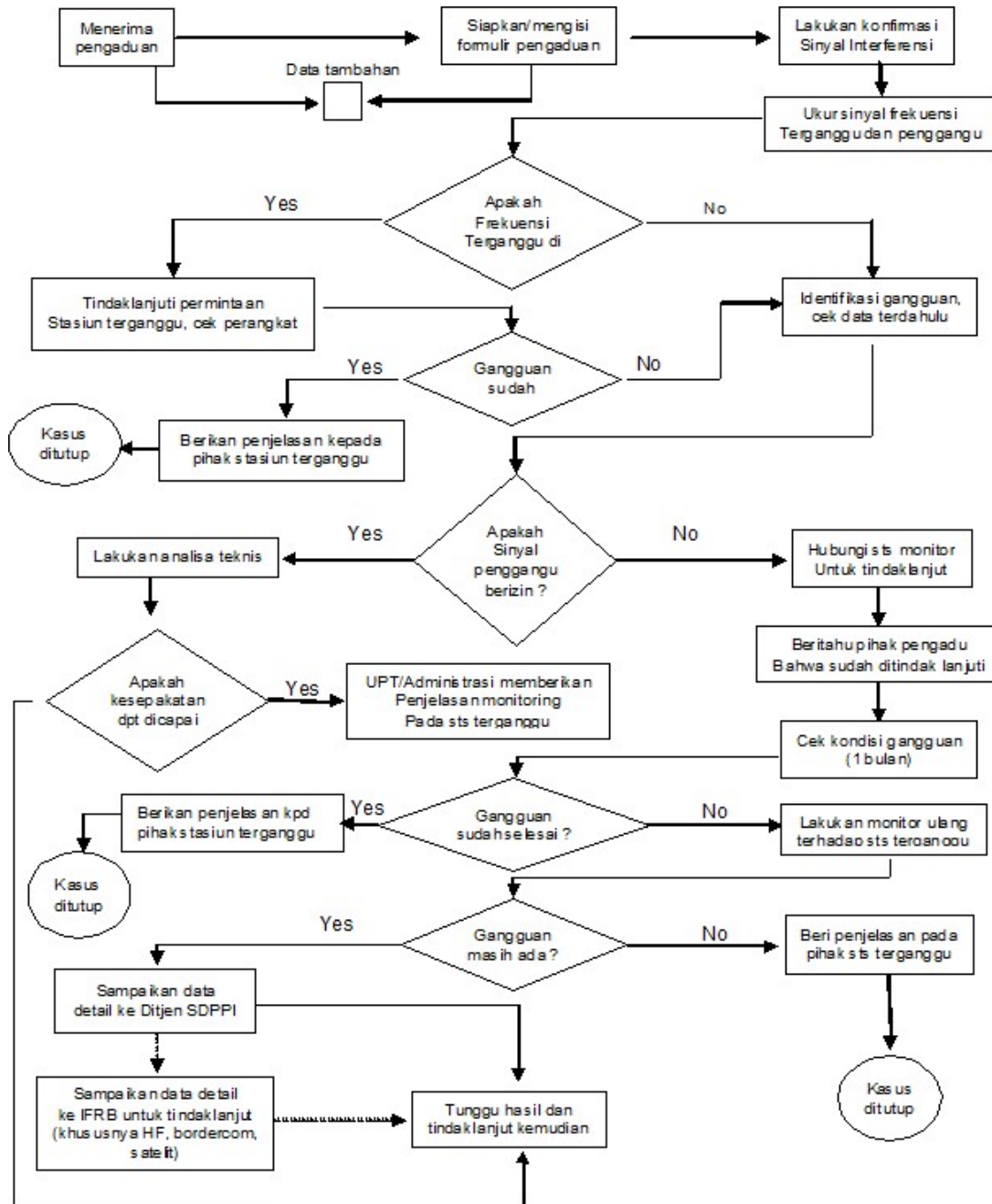
¹⁰ Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hlm. 157

¹¹ <https://www.postel.go.id/downloads/docs/20210702120141-Standar-Pelayanan-Kalibrasi-Alat-Ukur.pdf>

Adapun aturan pelayanannya adalah:

- Mengadakan rapat koordinasi dengan pimpinan radio umum lingkungan Radio untuk membahas jadwal siaran dan pelayanan radio baik kegiatan khusus maupun kegiatan rutin.
- Hasil rapat tersebut ditindaklanjuti dan dikomunikasikan kepada direktur agar dapat digunakan untuk menginformasikan pilihan-pilihan rekrutmen program radio, jadwal siaran dan pelayanan harian setiap minggu, pemberitaan Kota Medan, dan peliputan kegiatan pemerintah daerah.
- Keputusan Direksi dilaksanakan dengan rasa responsibility dan sesuai kepadatanggunjawab utamanya masing-masing.
- Mengadakan rapat bulanan seluruh pengurus lembaga penyiaran publik daerah Radiountuk mengevaluasi kegiatan.

Adapun prosedur penanganan gangguannya adalah sesuai dengan gambar di bawah ini:



Dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayanan radio, sesuai dengan nilai IKM menyatakan bahwa nilai yang didapat ialah sangat baik (95) hal ini sesuai dengan Sertifikasi Operator Radio (SOR). Dengan ini dapat dikatakan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Medan dinyatakan sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan kajian dan pembahasan tersebut, penulis menarik kesimpulan menarik tentang Implementasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Medan Dalam Upaya Mengatur Pelayanan Radio adalah Pelaksanaan yang dilakukan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Medan dalam Upaya Mengatur Pelayanan Radio adalah dengan memanfaatkan standar pelayanan Hal ini sesuai dengan keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Standar Pelayanan Kalibrasi Ukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi Johan Setiawan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Agustiono, 2010. *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, <http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 5 September.
- Firdianti, Arianda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- <https://www.postel.go.id/downloads/docs/20210702120141-Standar-Pelayanan-Kalibrasi-Alat-Ukur.pdf>
- <https://diskominfo.tik.sumbarprov.go.id/details/news/89/menteri-rudiantara-peran-balai-monitor-spektrum-frekuensi-radio-penting.html>
- Ripley, Renal B. And Greace A. Franklin. 1986. *Policy Implementation and Bureaucracy*, (Chicago-Illions: second edition, the Dorsey Press.
- Syahrudin, 2020. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Studi Kasus*, Bandung: Nusa Media.
- Sukardi, 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto dan Suistyastuti, 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunita, Ria. 2017. *Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Memperthankan Eksistensi Radio Dangdut Terdepan di Jakarta*. Jurnal Komunikasi. Vol. VIII.
- Yourdan, 2021. Evaluasi Pemanfaatan Infrastruktur Perangkat Monitor Spektrum Frekuensi Radio Di Padang, (Jurnal Buletin Pos dan Telekomunikasi Vol. 11 No. 4 Desember 2013 :293-306). Di akses pada tanggal 20 Maret.